

	UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS MIPA PROGRAM STUDI : BIOLOGI				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	NO&TGL DOK
ETNOBIOLOGI	BIO6305	Mata Kuliah Program Studi	2 SKS	5	30/06/2021
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>
	0422016902   Dra. TRIASTINURMIATININGSIH, M.Si		0422016902   Dra. TRIASTINURMIATININGSIH, M.Si		0422016902   Dra. TRIASTINURMIATININGSIH, M.Si
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL 2	Menguasai konsep aplikasi biologi dan bioteknologi dalam pengembangan potensi sumber daya hayati dan lingkungan lahan basah, secara berkelanjutan			
	CPL 3	Menguasai konsep aplikasi biologi dan bioteknologi dalam pengembangan potensi sumber daya hayati dan lingkungan lahan basah, secara berkelanjutan			
	CPL 6	Menghasilkan solusi, gagasan berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah, untuk mengambil keputusan secara tepat sesuai dengan bidang keahliannya, serta mendokumentasikan dalam bentuk skripsi atau publikasi ilmiah			
	CPL 10	Mampu mengembangkan pemanfaatan sumber daya hayati yang bernilai ekonomi.			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami konsep etnobiologi dan sejarah perkembangan melalui diskusi secara mandiri			
	CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami interaksi manusia, budaya, biota dan lingkungan melalui diskusi, observasi secara mandiri			
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menelaah cabang-cabang etnobiologi, obyek yang dikaji, contoh studi dan metode pendekatannya diskusi, observasi secara mandiri dan bertanggungjawab			
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode dasar penelitian etnobiologi melalui diskusi, observasi secara kelompok			
	CPMK 5	Mahasiswa mampu mengaitkan peran etnobiologi dalam mengelola sumberdaya hayati secara berkelanjutan			
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CMPK)</b>				
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menelaah konsep dasar, ruang lingkup dan sejarah perkembangan etnobiologi melalui diskusi secara mandiri			
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan manusia, budaya, biota dan lingkungan			
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan mengaitkan cabang-cabang studi etnobiologi			
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menelaah berbagai jenis sumberdata etnobiologi dan menunjukkan contohnya			
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mendeskripsikan metode dasar pengumpulan data etnobiologi dan penerapannya			
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran etnobiologi dalam pelestarian sumberdaya hayati			

**Korelasi CPL terhadap CPMK**

	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5
CPL 2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
CPL 3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
CPL 6	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
CPL 10	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Setelah mengikuti matakuliah ini mahasiswa dapat menganalisa tentang pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan sumber daya hayati dan lingkungan secara berkelanjutan. Materi yang akan dipelajari pelestarian kekayaan flora nusantara, etnoekologi, pengetahuan lokal serta aspek konservasi, pemahaman sosial dan budaya etnis dalam memanfaatkan bahan tumbuhan sebagai bahan pangan, obat, menyusun artikel etnobiologi
<b>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran</b>	1. Pendahuluan dan Ruang lingkup etnobiologi 2. Status pengetahuan etnobiologi di Indonesia 3. Indigenous Knowledge dan Kearifan Lokal 4. Masa depan dan memasakinikan Etnobiologi 5. jenis-jenis sumber daya hayati yang digunakan untuk upacara agama dan adat 6. jenis-jenis tumbuhan yang dipergunakan untuk sandang, pangan dan papan 7. Penelitian etnobiologi 8. Penyusunan artikel etnobiologi

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
	1. Eko Baroto Waluyo, 1987. Etnoekologi (Pandangan baru dari pakar botani dan antropologi). Puslitbang Biotrop-LIPI., Bogor. 2. Berlin, B., 1992. Ethnobiological Classification: Principles of Categorization of Plants and Animals in Tradisional Scienties. Princeton University Press, New Jersey 3. Hays, T.E., 1976. An Emphirical method for the identification of covert categories in ethnobiology. American Ethnologist, 3:499-507
	<b>Pendukung :</b>
	1. Martin, G.J., 1995. Ethnobotany. People and Plants Conservation Manual. Chapman & Hall, London.
<b>Dosen Pengampu</b>	0422016902   Dra. TRIASTINURMIATININGSIH, M.Si
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	Etnobiologi

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & bentuk	Luring	Daring		
1,2	Sub-CPMK 1	Ketepatan dalam menjelaskan ruang lingkup dan sejarah perkembangan etnobiologi	1. UAS 2. UTS 3. Quiz 4. Lainnya (Presentasi, dll) 5. Produk 6. Praktikum 7. Keaktifan 8. Sikap		lms.unpak.ac.id	Eko Baroto Waluyo, 1987. Etnoekologi (Pandangan baru dari pakar botani dan antropologi). Puslitbang Biotrop-LIPI., Bogor.  <b>Bahasa Inggris :</b> Berlin, B., 1992. Ethnobiological Classification: Principles of Categorization of Plants and Animals in Tradisional Scienties. Princeton University Press, New Jersey	12
3,4	Sub-CPMK 2	Ketepatan dalam menganalisis keterkaitan manusia, budaya, biota dan lingkungan	1. UAS 2. UTS 3. Quiz 4. Lainnya (Presentasi, dll) 5. Produk 6. Praktikum 7. Keaktifan 8. Sikap		lms.unpak.ac.id	Eko Baroto Waluyo, 1987. Etnoekologi (Pandangan baru dari pakar botani dan antropologi). Puslitbang Biotrop-LIPI., Bogor.  <b>Bahasa Inggris :</b> Berlin, B., 1992. Ethnobiological Classification: Principles of Categorization of Plants and Animals in Tradisional Scienties. Princeton University Press, New Jersey  Hays, T.E., 1976. An Emphirical method for the identification of covert categories in ethnobiology. American Ethnologist, 3:499-507	12

5,6	Sub-CPMK 3	Hays, T.E., 1976. An Emphirical method for the identification of covert categories in ethnobiology. American Ethnologist, 3:499-507	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UAS</li> <li>2. UTS</li> <li>3. Quiz</li> <li>4. Lainnya (Presentasi, dll)</li> <li>5. Produk</li> <li>6. Praktikum</li> <li>7. Keaktifan</li> <li>8. Sikap</li> </ol>		lms.unpak.ac.id	<p>. Eko Baroto Waluyo, 1987. Etnoekologi (Pandangan baru dari pakar botani dan antropologi). Puslitbang Biotrop-LIPI., Bogor.</p> <p><b>Bahasa Inggris :</b></p> <p>Hays, T.E., 1976. An Emphirical method for the identification of covert categories in ethnobiology. American Ethnologist, 3:499-507</p>	14
7	Sub-CPMK 4	Ketepatan dalam menganalisis perkembangan etnobiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UAS</li> <li>2. UTS</li> <li>3. Quiz</li> <li>4. Lainnya (Presentasi, dll)</li> <li>5. Produk</li> <li>6. Praktikum</li> <li>7. Keaktifan</li> <li>8. Sikap</li> </ol>		lms.unpak.ac.id	<p>Eko Baroto Waluyo, 1987. Etnoekologi (Pandangan baru dari pakar botani dan antropologi). Puslitbang Biotrop-LIPI., Bogor.</p> <p><b>Bahasa Inggris :</b></p> <p><b>Pendukung :</b></p> <p>Martin, G.J., 1995. Ethnobotany. People and Plants Conservation Manual. Chapman &amp; Hall, London.</p>	16
9,10,11,12	Sub-CPMK 5	<p>Ketepatan dalam menerapkan metode</p> <p>Kuantitatif dan kualitatif</p> <p>Ketepatan dalam pemaparan data etnobiologi</p> <p>Ketepatan dalam menggunakan metode anthropologi</p> <p>Ketepatan dalam mendeskripsikan metode dasar etnobiologi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UAS</li> <li>2. UTS</li> <li>3. Quiz</li> <li>4. Lainnya (Presentasi, dll)</li> <li>5. Produk</li> <li>6. Praktikum</li> <li>7. Keaktifan</li> <li>8. Sikap</li> </ol>		lms.unpak.ac.id	<p>Eko Baroto Waluyo, 1987. Etnoekologi (Pandangan baru dari pakar botani dan antropologi). Puslitbang Biotrop-LIPI., Bogor.</p> <p><b>Bahasa Inggris :</b></p> <p>Hays, T.E., 1976. An Emphirical method for the identification of covert categories in ethnobiology. American Ethnologist, 3:499-507</p>	26
13,14,15	Sub-CPMK 6	<p>Ketepatan dalam mengaitkan etnobiologi dengan kearifan lokal</p> <p>Ketepatan dalam memberikan contoh-contoh kearifan lokal</p> <p>Ketepatan dalam membedakan pengetahuan lokal dan kearifan lokal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UAS</li> <li>2. UTS</li> <li>3. Quiz</li> <li>4. Lainnya (Presentasi, dll)</li> <li>5. Produk</li> <li>6. Praktikum</li> <li>7. Keaktifan</li> <li>8. Sikap</li> </ol>		lms.unpak.ac.id	<p>Eko Baroto Waluyo, 1987. Etnoekologi (Pandangan baru dari pakar botani dan antropologi). Puslitbang Biotrop-LIPI., Bogor.</p> <p><b>Bahasa Inggris :</b></p> <p>Hays, T.E., 1976. An Emphirical method for the identification of covert categories in ethnobiology. American Ethnologist, 3:499-507</p>	20

Bogor, 30 Juni 2021  
Dosen Pengampu

**Ttd.**